

BAB IV

HASIL LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Bank Syariah

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu lembaga keuangan syariah adalah perbankan syariah. Menurut Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, perbankan syariah mencakup semua yang tergolong dalam bank syariah dan unit usaha syariah, termasuk kelembagaan, bisnis, dan metode dan prosedur untuk menjalankan bisnis. Bank syariah terdiri dari bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS) dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). Fungsi utama bank syariah adalah mengumpulkan dana dari individu yang memiliki dana untuk investasi atau jual beli. Selain itu, bank syariah juga dapat memberikan dana kepada pihak lain yang membutuhkannya dalam bentuk kerja sama bisnis dan jual beli.

Bank syariah beroperasi berdasarkan hukum Islam dan tidak membayar bunga kepada nasabah. Hadiah yang didapatkan oleh bank dan yang dibayarkan kepada nasabah terserah pada perjanjian dan akad antara nasabah dan bank. Perjanjian perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun syariah islam.

Untuk saat ini, Bank Syariah di Kecamatan Kertak Hanyar belum ada. Jadi untuk melakukan transaksi dan lainnya para responden melakukan

transaksi ke daerah Kota Banjarmasin atau daerah Banjarbaru dan sekitarnya.

2. Gambaran Umum Kec. Kertak Hanyar

Kecamatan kertak hanyar adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Banjar dengan 13 wilayah administratif yang terdiri dari 3 kelurahan dan 10 desa. Kondisi geografis Kecamatan Kertak Hanyar adalah letak bujur timur $3^{\circ}27'29''$ dan lintang selatan $114^{\circ}45'47''$. Jumlah penduduk berdasarkan Detjend Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Tahun 2018 sebanyak 39.365 penduduk. Dengan laki-laki sebanyak 19.728 orang dan untuk perempuan sebanyak 19.637 orang.

3. Deskripsi Perolehan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan menggunakan kuesioner atau angket, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Responden 1

Nama : Annisa Safitri

Alamat : Jl. A.Yani km.8.200, Manarap Tengah

Usia : 24 Tahun

Pekerjaan : Admin

Annisa Safitri merupakan salah satu orang menggunakan digital banking dan sudah memahami mengenai keuangan syariah. Menurut responden, literasi keuangan syariah merupakan suatu pengetahuan dan

keterampilan mengenai pengelolaan keuangan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan yang berdasarkan dengan prinsip syariah.

Responden menggunakan *digital banking* seperti *mobile banking* dan ATM untuk kegiatan sehari-hari seperti mengisi saldo Shopeepay, belanja online, mengisi token listrik dan kebutuhan lainnya. Bank yang digunakan responden ialah BSI yang sudah berjalan kurang lebih 5 Tahun.

Menurut responden, dampak positif yang didapatkan dalam menggunakan *digital banking* adalah dapat melakukan transaksi dimana saja. Transaksi dapat berlangsung secara realtime meski kedua belah pihak berada di wilayah atau tempat yang berbeda. Sedangkan dampak negatif adalah takut akan adanya kejahatan seperti *cyber crime*.

b. Responden 2

Nama : Arbiah

Alamat : Jl. Muara Handil Bakumpai, Manarap Baru Kec.
Kertak Hanyar

Usia : 22 Tahun

Pekerjaan : Pedagang

Arbiah merupakan salah satu orang yang menggunakan *digital banking* dan sudah memahami mengenai literasi keuangan syariah. Menurut responden literasi keuangan syariah adalah pemahaman dalam mengambil keputusan *finansial*.

Responden menggunakan digital banking seperti *M-Banking* dan ATM untuk kebutuhan sehari-hari seperti berbelanja online, mengisi saldo shoppepay, membayar tagihan air dan listrik, dan lain-lain. Bank yang digunakan responden adalah BSI yang sudah berjalan kurang lebih 5 Tahun.

Dampak positif yang responden dapatkan dalam menggunakan *digital banking* yaitu memudahkan dalam melakukan pembayaran yang dapat menghemat waktu dan biaya operasional. Sedangkan dampak negatifnya adalah takut akan adanya pihak yang tidak bertanggungjawab mencoba untuk melakukan pencurian data bahkan sampai membobol rekening.

c. Responden 3

Nama : Jihan
Alamat : Jl. Mahligai
Usia : 23 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta

Jihan merupakan seorang yang menggunakan *digital banking* dan sudah memahami mengenai literasi keuangan syariah. Menurut responden literasi keuangan syariah adalah sistem keuangan yang menggunakan layanan keuangan berdasarkan prinsip syariah.

Responden menggunakan digital banking seperti ATM dan *M-banking* untuk melakukan transfer, membayar tagihan, berbelanja

online dan lain-lainnya. Bank yang digunakan responden adalah BSI *Mobile* yang sudah digunakan kurang lebih 3 tahun.

Dampak positif yang responden dapatkan dalam menggunakan *digital banking* adalah dapat mengakses *digital banking* 24 jam kapanpun dan dimanapun, dan dapat memudahkan dalam melakukan transaksi. Sedangkan dampak negatif adalah sangat ketergantungan dengan jaringan dalam mengakses layanan.

d. Responden 4

Nama : Yanti

Alamat : Jl. Manarap Tengah

Usia :23 Tahun

Pekerjaan : Honorer

Yanti merupakan salah satu orang yang menggunakan *digital banking* dan sudah memahami mengenai literasi keuangan syariah. Menurut responden literasi keuangan syariah adalah salah satu sistem manajemen keuangan yang menggunakan prinsip syariah dan dasar hukum dalam penggunaannya.

Responden menggunakan digital seperti *M-banking* dan ATM untuk membayar tagihan, belanja online, transfer dana, dan lainnya. Bank yang digunakan responden adalah BSI yang sudah digunakan kurang lebih 4 Tahun.

Dampak positif yang didapatkan dalam menggunakan *digital banking* adalah memudahkan dalam melakukan transaksi keuangan sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan dampak negatif adalah mengakses layanan yang tergantung dengan jaringan internet, lancar atau tidaknya tergantung dengan koneksi.

e. Responden 5

Nama : Anisyifa

Alamat : Jl. A yani km.8.00 komp. Palapan indah

Usia :22 Tahun

Pekerjaan : Admin Kantor

Anisyifa adalah seorang yang menggunakan *digital banking* dan sudah memahami mengenai literasi keuangan syariah. Menurut responden literasi keuangan syariah adalah pengelolaan keuangan yang dilakukan secara digital atau melalui akses internet.

Responden menggunakan *digital banking* seperti ATM dan *M-banking* untuk mengisi saldo, berbelanja, membayar tagihan air dan lampu, dan lain-lain. Bank yang digunakan adalah BSI yang sudah berjalan kurang lebih 3 tahun.

Dampak positif yang didapatkan responden dalam menggunakan *digital banking* adalah layanan yang lebih cepat dan mudah digunakan sesuai dengan kebutuhan, dan dapat dilakukan secara mandiri.

Sedangkan dampak negatif adalah mewaspadaai dengan adanya kejahatan yang bisa menghack.

f. Responden 6

Nama : Novita Hellena

Alamat : Jl Manarap Baru

Usia : 22 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Novita adalah seorang yang menggunakan *digital banking* dalam kehidupan sehari-harinya dan sudah memahami mengenai literasi keuangan syariah. Menurut responden literasi keuangan syariah adalah mengatur keuangan dengan berdasarkan prinsip islam.

Responden menggunakan digital banking seperti *M-banking* dan ATM untuk keperluan seperti belanja online, mengisi dana atau shoppepay, membayar tagihan, dll. Bank yang digunakan adalah BSI yang sudah berjalan sekitar 3 tahun.

Dampak positif yang didapatkan dalam menggunakan digital banking adalah dapat dilakukan secara mandiri dan mudah dalam melakukan transaksi. Dampak negatif adalah jadi boros dalam berbelanja online dan ketergantungan dengan internet.

Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Kuesioner

No	Responden	Literasi Keuangan Syariah Pada Pemudi Dalam Menggunakan <i>Digital Banking</i>
1.	Annisa Safitri	<p>a. Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan dengan tujuan dan meningkatkan kesejahteraan yang berdasarkan dengan prinsip syariah.</p> <p>b. Menggunakan digital banking seperti <i>M-banking</i> dan ATM untuk mengisi shoppepay, belanja online, isi token listrik dan untuk kebutuhan lainnya.</p> <p>c. Bank yang digunakan adalah BSI dan sudah berjalan kurang lebih 4 Tahun.</p>
2.	Arbiah	<p>a. Literasi keuangan syariah adalah pemahaman dalam mengambil keputusan finansial.</p> <p>b. Menggunakan digital banking seperti <i>M-banking</i> dan ATM untuk kebutuhan sehari-hari seperti berbelanja online, mengisi saldo shoppepay, membayar tagihan air dan listrik, dan lain-lain.</p>

		c. Bank yang digunakan adalah BSI yang sudah berjalan kurang lebih 5 Tahun.
3.	Jihan	<p>a. Literasi keuangan syariah adalah sistem keuangan yang menggunakan layanan keuangan berdasarkan prinsip syariah.</p> <p>b. Menggunakan digital banking seperti ATM dan <i>M-banking</i> untuk melakukan transfer, membayar tagihan, berbelanja online dan lain-lainnya.</p> <p>c. Bank yang digunakan adalah BSI yang sudah digunakan kurang lebih 3 tahun</p>
4.	Yanti	<p>a. Literasi keuangan syariah adalah salah satu sistem manajemen keuangan yang menggunakan prinsip syariah dan dasar hukum dalam penggunaannya.</p> <p>b. Menggunakan digital banking seperti <i>M-banking</i> dan ATM untuk membayar tagihan, belanja online, transfer dana, dan lainnya.</p> <p>c. Bank yang digunakan adalah BSI yang sudah digunakan kurang lebih 4 Tahun</p>

5.	Anisyifa	<p>a. Literasi keuangan syariah adalah pengelolaan keuangan yang dilakukan secara digital atau melalui akses internet.</p> <p>b. Menggunakan digital banking seperti ATM dan <i>M-banking</i> untuk mengisi saldo, berbelanja, membayar tagihan air dan lampu, dan lain-lain.</p> <p>c. Bank yang digunakan adalah BSI yang sudah berjalan kurang lebih 3 tahun</p>
6.	Novita Hellena	<p>a. Literasi keuangan syariah adalah mengatur keuangan dengan berdasarkan prinsip islam.</p> <p>b. Menggunakan digital banking seperti <i>M-banking</i> dan ATM untuk keperluan seperti belanja online, mengisi dana atau shoppepay, membayar tagihan, dll.</p> <p>c. Bank yang digunakan adalah BSI yang sudah berjalan sekitar 3 tahun</p>

No	Responden	Dampak <i>Digital Banking</i> yang Digunakan Pemudi
1.	Annisa Safitri	dampak positif yang didapatkan dalam menggunakan <i>digital banking</i> adalah dapat

		<p>melakukan transaksi dimana saja. Transaksi dapat berlangsung secara realtime meski kedua belah pihak berada diwilayah atau tempat yang berbeda.</p> <p>Sedangkan dampak negatif adalah takut akan adanya kejahatan seperti cyber crime.</p>
2.	Arbiah	<p>Dampak positif yang didapatkan dalam menggunakan <i>digital banking</i> yaitu memudahkan dalam melakukan pembayaran yang dapat menghemat waktu dan biaya operasional.</p> <p>Sedangkan dampak negatifnya adalah takut akan adanya pihak yang tidak bertanggungjawab mencoba untuk melakukan pencurian data bahkan sampai membobol rekening.</p>
3.	Jihan	<p>Dampak positif yang responden dapatkan dalam menggunakan <i>digital banking</i> adalah dapat mengakses digital banking 24 jam kapanpun dan dimanapun, dan dapat memudahkan dalam melakukan transaksi.</p>

		Sedangkan dampak negatif adalah sangat ketergantungan dengan jaringan dalam mengakses layanan.
4.	Yanti	Dampak positif yang didapatkan dalam menggunakan <i>digital banking</i> adalah memudahkan dalam melakukan transaksi keuangan sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan dampak negatif adalah mengakses layanan yang tergantung dengan jaringan internet, lancar atau tidaknya tergantung dengan koneksi.
5.	Anisyifa	Dampak positif yang didapatkan responden dalam menggunakan <i>digital banking</i> adalah layanan yang lebih cepat dan mudah digunakan sesuai dengan kebutuhan, dan dapat dilakukan secara mandiri. Sedangkan dampak negatif adalah mewaspadaikan dengan adanya kejahatan yang bisa menghack.
6.	Novita Hellena	Dampak positif yang didapatkan dalam menggunakan <i>digital banking</i> adalah dapat dilakukan secara mandiri dan mudah dalam melakukan transaksi.

		Dampak negatif adalah jadi boros dalam berbelanja online dan ketergantungan dengan internet.
--	--	--

4. Analisis Data

Setelah itu, peneliti menjelaskan informasi yang mereka peroleh dari kuesioner tentang semua topik yang berkaitan dengan skripsi ini. Berdasarkan temuan penelitian yang dikumpulkan peneliti dari responden di atas, kita semua dapat mengetahui bahwa analisis literasi keuangan syariah pada pemudi dalam menggunakan digital banking (studi kasus Kecamatan Kertak Hanyar).

1. Literasi keuangan syariah pada pemudi dalam menggunakan digital banking.

Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan tentang keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah berarti bahwa seseorang tahu bagaimana menggunakan pengetahuannya tentang keuangan, mengelolanya, dan mengevaluasi informasi yang terkait dengan keuangan sehingga mereka dapat mengelola sumber daya keuangan mereka untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang sesuai dengan dasar hukum islam yang berasal dari al-Quran dan hadits. Menurut Yulianto dalam skripsi nya yang berjudul :pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga

keuangan syariah” bahwa ada beberapa indikator yang masuk kedalam literasi keuangan syariah diantaranya adalah:

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan. Agar dapat mengelola keuangan, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan. Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi yaitu bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan.

Annisa Safitri adalah seorang yang mengetahui tentang literasi keuangan syariah, menjelaskan bahwa:

“literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan dengan tujuan dan meningkatkan kesejahteraan yang berdasarkan dengan prinsip syariah.”

Arbiah adalah seorang yang juga mengetahui tentang literasi keuangan syariah, yang menjelaskan bahwa :

“literasi keuangan syariah adalah pemahaman dalam mengambil keputusan finansial.”

Jihan adalah seorang yang mengetahui tentang literasi keuangan syariah, menjelaskan bahwa:

“Literasi keuangan syariah adalah sistem keuangan yang menggunakan layanan keuangan berdasarkan prinsip syariah.”

Yanti adalah seorang yang mengetahui tentang literasi keuangan syariah, menjelaskan bahwa:

“Literasi keuangan syariah adalah salah satu sistem manajemen keuangan yang menggunakan prinsip syariah dan dasar hukum dalam penggunaannya. “

Anisyifa adalah seorang yang mengetahui tentang literasi keuangan syariah, menjelaskan bahwa:

“Literasi keuangan syariah adalah pengelolaan keuangan yang dilakukan secara digital atau melalui akses internet.”

Novita hellena adalah seorang yang mengetahui tentang literasi keuangan syariah, menjelaskan bahwa:

“Literasi keuangan syariah adalah mengatur keuangan dengan berdasarkan prinsip islam.“

b. Kemampuan

Kemampuan berarti seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang tepat; pengambilan keputusan adalah salah satu yang paling penting dalam hal pengetahuan keuangan.

Jadi pada penelitian ini bahwa kemampuan para pemudi dalam melakukan literasi keuangan syariah sudah baik, mereka membuat keputusan sudah sesuai dengan kebutuhannya.

c. Sikap

Sikap dalam manajemen keuangan pribadi berarti tahu bagaimana mendapatkan uang, membayar kewajiban, tahu bagaimana membuka rekening di lembaga keuangan syariah, mengajukan pembiayaan, dan membuat rencana keuangan untuk masa depan.

Pada penelitian ini sikap para pemudi terhadap literasi keuangan syariah dalam menggunakan digital banking sudah dilakukan dengan baik. Contohnya Annisa Safitri menggunakan digital banking untuk keperluan sehari-hari seperti belanja online, mengisi token listrik, isi shoppepay dan kebutuhan lainnya. Dengan adanya digital banking para pemuda tidak lagi kesusahan dalam melakukan transaksi.

d. Kepercayaan

Tidak semua orang memiliki kemampuan untuk menjadi lebih percaya diri saat merencanakan kebutuhannya. Pada penelitian ini kepercayaan para pemudi terhadap literasi keuangan syariah dalam menggunakan digital banking adalah keuangan syariah itu baik. Para pemudi lebih suka dengan pelayanan yang cepat dan mudah. Tetapi ada juga ketakutan dalam menggunakannya seperti ditakutkan adanya hacker dan gangguan lainnya.

2. Dampak *digital banking* yang digunakan oleh pemudi

Beberapa pertanyaan diajukan kepada responden untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian tersebut. Menurut kompasiana.com dampak *digital banking* yang digunakan oleh pemudi terbagi menjadi dua bagian diantaranya:

a. Dampak positif

Dampak positif dari adanya *digital banking* yaitu lalu lintas perekonomian semakin cepat, menjadikan UMKM semakin berkembang, praktis dan sangat memudahkan. Hal tersebut sesuai dengan jawaban dari semua responden yang mana responden dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja. Selain itu, responden juga mendapatkan kemudahan dalam melakukan pembayaran yang mana dapat menghemat waktu dan biaya operasional.

b. Dampak negatif

Dampak negatif dari adanya *digital banking* yaitu memunculkan kejahatan seperti *cyber crime*, resiko dari keamanan IT yang digunakan. Hal tersebut sesuai dengan jawaban dari responden yang mana responden merasa tidak aman dengan adanya kejahatan *cyber crime*, adanya pihak yang tidak bertanggungjawab mencoba untuk melakukan pencurian data bahkan sampai membobol rekening, selain itu menurut responden dampak negatifnya yaitu ketergantungan dengan jaringan dalam mengakses layanan.